

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Program Studi S1 Ilmu Komunikasi						Kode Dokumen																																																				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																												
MATA KULIAH (MK)		KODE		Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER		Tgl Penyusunan																																																		
Agama Hindu		1000002025				T=2 P=0 ECTS=3.18		2		6 Oktober 2024																																																		
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																																				
		TIM MKWU			TIM MKWU			Dr. Anam Miftakhul Huda, S.Kom., M.I.Kom.																																																				
Model Pembelajaran	Project Based Learning																																																											
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																											
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																											
	CPMK - 1	CPMK-1. Mampu memahami Filsafat Agama Hindu (Tattwa) dalam membangun sraddha dan bhakti (iman dan taqwa) kepada Tuhan Yang Maha Esa (Sanghyang Widdhi Wasa) untuk membentuk sikap dan karakter religious. CPMK-2. Mampu menerapkan nilai-nilai Etika Hindu untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam membentuk kepribadian yang berbudi pekerti luhur,peka terhadap masalah social dan lingkungan, serta menjunjung tinggi perbedaan budaya dan kemajemukan. CPMK-3. Mampu menilai Acara Hindu dapat meningkatkan moralitas dan spiritualitas Hindu dalam pergaulan di masyarakat luas. CPMK-4. Mampu memproyeksikan nilai-nilai Hindu dalam berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah dengan mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dengan prinsip berkelanjutan serta kewirausaha berbasis teknologi.																																																										
	Matrik CPL - CPMK																																																											
		<table><tr><td>CPMK</td></tr><tr><td>CPMK-1</td></tr></table>								CPMK	CPMK-1																																																	
	CPMK																																																											
CPMK-1																																																												
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																												
	<table><tr><td rowspan="2">CPMK</td><td colspan="16">Minggu Ke</td></tr><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>										CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																
CPMK	Minggu Ke																																																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																												
CPMK-1																																																												
Deskripsi Singkat MK	Konsep ajaran Agama Hindu memiliki karakteristik yang khas,kekhasan itu terletak pada adat dan budaya keagamaan yang melandasinya. Olehkarena itu transformasi ajaran Agama Hindu terimplementasikan dan terkolaborasi dengan kekhasan setempat. Secara akademik mata kuliah Pendidikan Agama Hindu membahas dan mendalami materi-materi dengan substansi relasi manusia dengan Hyang Widdhi (Tuhan yang Maha Esa) untuk peningkatan iman dan taqwa (Sraddha dan bhakti); relasi manusia dengan sesama manusia dalam membangun peradaban yang humanis; serta relasi manusia dengan lingkungannya dalam mewujudkan kesejahteraan (jagadhita), sehingga mampu membentuk insan Hindu dan manusia Indonesia yang humanis mandiri, bertanggung jawab dan memiliki kepedulian sosial.																																																											
Pustaka	Utama :																																																											
	1. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016, Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi, Kemenristek Dikti RI																																																											
	Pendukung :	1. 1. Maswinara, 1998. Bhagawad Gita , Paramita. 2. Koentjaraningrat, .1978. Manusia dan Kebudayaan Indonesia , Gramedia.																																																										
Dosen Pengampu	Prof.Dr. I Ketut Atmaja Johny Artha, M.Kes.																																																											
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]		Bobot Penilaian (%)																																																				
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																																							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																																					

1	CPMK-1. Mampu memahami Filsafat Agama Hindu (Tattwa) dalam membangun sraddha dan bhakti (iman dan taqwa) kepada Tuhan Yang Maha Esa (Sanghyang Widdhi Wasa) untuk membentuk sikap dan karakter religious.	pengetahuan, sikap, keterampilan	Kriteria: Instrumen : Rubrik Teknik : Non Test (observasi sikap), Penilaian Essay,tugas,presentasi. Unjuk Kerja, Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes		Daring: Tugas 1 (Individu) : Menganalisis kasus terkait tindakan kriminal dengan nilai-nilai Agama Hindu Tugas Berstruktur(TB.4x(2sks)x60)	Materi: • Kontrak Kuliah Pembentukan Kelompok • Course Contract Group formation • Tujuan dan fungsi pendidikan agama Hindu, dalam membangun basis kepribadian humanis • Peran sejarah perkembangan agama Hindu dalam memberi pembelajaran yang positif. • Peran studi Veda dalam membangun pemahaman tentang eksistensi Veda sebagai kitab suci dan sumber hukum Hindu • Ajaran Brahavidya dalam membangun sraddha dan bhakti (iman dan takwa • Pustaka/ Reference (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016, Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi, Kemenristek Dikti RI) • Titib, 1996, Veda Sabda Suci Pedoman Praktis Kehidupan, Paramita • Pudja, 1997, Teologi Hindu, Mayasari. Pustaka:	13%
2	CPMK-1. Mampu memahami Filsafat Agama Hindu (Tattwa) dalam membangun sraddha dan bhakti (iman dan taqwa) kepada Tuhan Yang Maha Esa (Sanghyang Widdhi Wasa) untuk membentuk sikap dan karakter religious.	pengetahuan, sikap, keterampilan	Kriteria: Instrumen : Rubrik Teknik : Non Test (observasi sikap), Penilaian Essay,tugas,presentasi. Unjuk Kerja, Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes		Daring: Tugas 1 (Individu) : Menganalisis kasus terkait tindakan kriminal dengan nilai-nilai Agama Hindu Tugas Berstruktur(TB.4x(2sks)x60)	Materi: • Kontrak Kuliah Pembentukan Kelompok • Course Contract Group formation • Tujuan dan fungsi pendidikan agama Hindu, dalam membangun basis kepribadian humanis • Peran sejarah perkembangan agama Hindu dalam memberi pembelajaran yang positif. • Peran studi Veda dalam membangun pemahaman tentang eksistensi Veda sebagai kitab suci dan sumber hukum Hindu • Ajaran Brahavidya dalam membangun sraddha dan bhakti (iman dan takwa • Pustaka/ Reference (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016, Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi, Kemenristek Dikti RI) • Titib, 1996, Veda Sabda Suci Pedoman Praktis Kehidupan, Paramita • Pudja, 1997, Teologi Hindu, Mayasari. Pustaka:	13%

3	CPMK-1. Mampu memahami Filsafat Agama Hindu (Tattwa) dalam membangun sraddha dan bhakti (iman dan taqwa) kepada Tuhan Yang Maha Esa (Sanghyang Widdhi Wasa) untuk membentuk sikap dan karakter religious.	pengetahuan, sikap, keterampilan	Kriteria: Instrumen : Rubrik Teknik : Non Test (observasi sikap), Penilaian Essay,tugas,presentasi. Unjuk Kerja, Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes		Daring: Tugas 1 (Individu) : Menganalisis kasus terkait tindakan kriminal dengan nilai-nilai Agama Hindu Tugas Berstruktur(TB.4x(2sks)x60)	Materi: • Kontrak Kuliah Pembentukan Kelompok • Course Contract Group formation • Tujuan dan fungsi pendidikan agama Hindu, dalam membangun basis kepribadian humanis • Peran sejarah perkembangan agama Hindu dalam memberi pembelajaran yang positif. • Peran studi Veda dalam membangun pemahaman tentang eksistensi Veda sebagai kitab suci dan sumber hukum Hindu • Ajaran Brahavidya dalam membangun sraddha dan bhakti (iman dan takwa • Pustaka/ Reference (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016, Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi, Kemenristek Dikti RI) • Titib, 1996, Veda Sabda Suci Pedoman Praktis Kehidupan, Paramita • Pudja, 1997, Teologi Hindu, Mayasari. Pustaka:	13%
4	CPMK-1. Mampu memahami Filsafat Agama Hindu (Tattwa) dalam membangun sraddha dan bhakti (iman dan taqwa) kepada Tuhan Yang Maha Esa (Sanghyang Widdhi Wasa) untuk membentuk sikap dan karakter religious.	pengetahuan, sikap, keterampilan	Kriteria: Instrumen : Rubrik Teknik : Non Test (observasi sikap), Penilaian Essay,tugas,presentasi. Unjuk Kerja, Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes		Daring: Tugas 1 (Individu) : Menganalisis kasus terkait tindakan kriminal dengan nilai-nilai Agama Hindu Tugas Berstruktur(TB.4x(2sks)x60)	Materi: • Kontrak Kuliah Pembentukan Kelompok • Course Contract Group formation • Tujuan dan fungsi pendidikan agama Hindu, dalam membangun basis kepribadian humanis • Peran sejarah perkembangan agama Hindu dalam memberi pembelajaran yang positif. • Peran studi Veda dalam membangun pemahaman tentang eksistensi Veda sebagai kitab suci dan sumber hukum Hindu • Ajaran Brahavidya dalam membangun sraddha dan bhakti (iman dan takwa • Pustaka/ Reference (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016, Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi, Kemenristek Dikti RI) • Titib, 1996, Veda Sabda Suci Pedoman Praktis Kehidupan, Paramita • Pudja, 1997, Teologi Hindu, Mayasari. Pustaka:	13%

5	CP Mk 2 .Mampu menerapkan nilai-nilai Etika Hindu untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam membentuk kepribadian yang berbudi pekerti luhur,peka terhadap masalah social dan lingkungan, serta menjunjung tinggi perbedaan budaya dan kemajemukan.	Pengetahuan, keterampilan, dan sikap	Kriteria: Instrumen : Rubrik Teknik: Non Tes (Observasi sikap), Presentasi, Diskusi, penilaian essay. Laporan (paper) sesuai dengan format Unjuk kerja Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja		Daring: Tugas 2 (Kelompok): Projek Penugasan Mendeskripsikan esensi dan urgensi pembentukan kepribadian mahasiswa yang berjiwa pemimpin,taat hukum,sehat dan adaptif sesuai konsep manusia Hindu Tugas Berstruktur (TB: 3x(2sks)x60 mnt)	Materi: • Konsep manusia Hindu dalam membangun kepribadian yang berjiwa pemimpin, taat hukum, sehat, kreatif dan adatif; • Manusia sebagai makhluk sosial. • Ajaran Etika/ susila Hindu dalam membangun moralitas manusia Hindu, • Pustaka/Reference Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016, Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi, Kemenristek Dikti RI • Surpa,Wayan,2015, Hakikat Dan Martabat Manusia Dalam Agama Hindu Dan Norma-norma yang Ada Di Dalam Masyarakat Indonesia,UPT. PPKB. UNUD, Pustaka:	17%
6	CP Mk 2 .Mampu menerapkan nilai-nilai Etika Hindu untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam membentuk kepribadian yang berbudi pekerti luhur,peka terhadap masalah social dan lingkungan, serta menjunjung tinggi perbedaan budaya dan kemajemukan.	Pengetahuan, keterampilan, dan sikap	Kriteria: Instrumen : Rubrik Teknik: Non Tes (Observasi sikap), Presentasi, Diskusi, penilaian essay. Laporan (paper) sesuai dengan format Unjuk kerja Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja		Daring:	Materi: • Konsep manusia Hindu dalam membangun kepribadian yang berjiwa pemimpin, taat hukum, sehat, kreatif dan adatif; • Manusia sebagai makhluk sosial. • Ajaran Etika/ susila Hindu dalam membangun moralitas manusia Hindu, • Pustaka/Reference Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016, Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi, Kemenristek Dikti RI • Surpa,Wayan,2015, Hakikat Dan Martabat Manusia Dalam Agama Hindu Dan Norma-norma yang Ada Di Dalam Masyarakat Indonesia,UPT. PPKB. UNUD, Pustaka:	17%

7	CP Mk 2 .Mampu menerapkan nilai-nilai Etika Hindu untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam membentuk kepribadian yang berbudi pekerti luhur,peka terhadap masalah social dan lingkungan, serta menjunjung tinggi perbedaan budaya dan kemajemukan.	Pengetahuan, keterampilan, dan sikap	Kriteria: Instrumen : Rubrik Teknik: Non Tes (Observasi sikap), Presentasi, Diskusi, penilaian essay. Laporan (paper) sesuai dengan format Unjuk kerja Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja		Daring: Tugas 2 (Kelompok): Projek Penugasan Mendeskripsikan esensi dan urgensi pembentukan kepribadian mahasiswa yang berjiwa pemimpin,taat hukum,sehat dan adaptif sesuai konsep manusia Hindu Tugas Berstruktur (TB: 3x(2sks)x60 mnt)	Materi: • Konsep manusia Hindu dalam membangun kepribadian yang berjiwa pemimpin, taat hukum, sehat, kreatif dan adatif; • Manusia sebagai makhluk sosial. • Ajaran Etika/ susila Hindu dalam membangun moralitas manusia Hindu, • Pustaka/Reference Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016, Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi, Kemenristek Dikti RI • Surpa,Wayan,2015, Hakikat Dan Martabat Manusia Dalam Agama Hindu Dan Norma-norma yang Ada Di Dalam Masyarakat Indonesia,UPT. PPKB. UNUD, Pustaka:	17%
8	CPMK 1 dan CPMK 2	UTS	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes		Daring		10%
9	CP MK3 Mampu menilai Acara Hindu dapat meningkatkan moralitas dan spiritualitas Hindu dalam pergaulan di masyarakat luas.	Pengetahuan, keterampilan dan sikap	Kriteria: Instrumen: Rubrik Teknik: Non Test (Tanya Jawab), Presentasi, Diskusi, penugasan. Laporan (paper) sesuai dengan format. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja		Daring: Tugas 1 (Individu) Buat artikel tentang “dominasi upacara terkait dengan pembangunan kualitas keagamaan masyarakat” Tugas Berstruktur (TB: 3x(2sks)x60 mnt)	Materi: • Yadnya sebagai salah satu unsur keimanan (Sraddha) dalam Hindu dan juga merupakan ritus pembentukan kepribadian manusia Hindu • Yadnya as one of the elements of faith (Sraddha) in Hinduism and is also a ritual for the formation of the Hindu human personality • Peran seni keagamaan dalam membentuk kepribadian yang estetis. • The role of religious art in shaping an aesthetic personality. • Pustaka/Reference Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016, Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi, Kemenristek Dikti RI • Wiana, 1994, Bagaimana Hindu Menghayati Tuhan, Manikgeni. Pustaka:	13%

10	CP MK3 Mampu menilai Acara Hindu dapat meningkatkan moralitas dan spiritualitas Hindu dalam pergaulan di masyarakat luas.	Pengetahuan, keterampilan dan sikap	Kriteria: Instrumen: Rubrik Teknik: Non Test (Tanya Jawab), Presentasi, Diskusi, penilaian essay, penugasan. Laporan (paper) sesuai dengan format. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja		Daring: Tugas 1 (Individu) Buat artikel tentang "dominasi upacara terkait dengan pembangunan kualitas keagamaan masyarakat" Tugas Berstruktur (TB: 3x(2sks)x60 mnt)	Materi: • Yadnya sebagai salah satu unsur keimanan (Sradha) dalam Hindu dan juga merupakan ritus pembentukan kepribadian manusia Hindu • Yadnya as one of the elements of faith (Sradha) in Hinduism and is also a ritual for the formation of the Hindu human personality • Peran seni keagamaan dalam membentuk kepribadian yang estetis. • The role of religious art in shaping an aesthetic personality. • Pustaka/Reference Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016, Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi, Kemenristek Dikti RI • Wiana, 1994, Bagaimana Hindu Menghayati Tuhan, Manikgeni. Pustaka:	13%
11	CP MK3 Mampu menilai Acara Hindu dapat meningkatkan moralitas dan spiritualitas Hindu dalam pergaulan di masyarakat luas.	Pengetahuan, keterampilan dan sikap	Kriteria: Instrumen: Rubrik Teknik: Non Test (Tanya Jawab), Presentasi, Diskusi, penilaian essay, penugasan. Laporan (paper) sesuai dengan format. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja		Daring: Tugas 1 (Individu) Buat artikel tentang "dominasi upacara terkait dengan pembangunan kualitas keagamaan masyarakat" Tugas Berstruktur (TB: 3x(2sks)x60 mnt)	Materi: • Yadnya sebagai salah satu unsur keimanan (Sradha) dalam Hindu dan juga merupakan ritus pembentukan kepribadian manusia Hindu • Yadnya as one of the elements of faith (Sradha) in Hinduism and is also a ritual for the formation of the Hindu human personality • Peran seni keagamaan dalam membentuk kepribadian yang estetis. • The role of religious art in shaping an aesthetic personality. • Pustaka/Reference Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016, Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi, Kemenristek Dikti RI • Wiana, 1994, Bagaimana Hindu Menghayati Tuhan, Manikgeni. Pustaka:	13%

12	CP MK4 Mampu memproyeksikan nilai-nilai Hindu dalam berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah dengan mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dengan prinsip berkelanjutan serta kewirausaha berbasis teknologi.	Pengetahuan, keterampilan dan sikap	Kriteria: Instumen: Rubrik Teknik: non test (observasi, tanya jawab) Presentasi, Diskusi, penilaian Proyek. unjuk kerja Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja		Daring Tugas 2 (Kelompok): Proyek membuat Film pendek/video/posterl tentang kehidupan yang harmonis)	Materi: • Membangun kerukunan sesuai ajaran Hindu, • Moderasi beragama dalam perspektif Hindu untuk membangun kehidupan yang harmonis dalam masyarakat global. • Pustaka/Refer Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016, Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi, Kemenristek Dikti Rlence • Kementrian Agama RI, 2019, Moderasi Beragama, Badan Litbang dan Diklat Kementrian RI. Pustaka:	22%
13	CP MK4 Mampu memproyeksikan nilai-nilai Hindu dalam berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah dengan mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dengan prinsip berkelanjutan serta kewirausaha berbasis teknologi.	Pengetahuan, keterampilan dan sikap	Kriteria: Instumen: Rubrik Teknik: non test (observasi, tanya jawab) Presentasi, Diskusi, penilaian Proyek. unjuk kerja Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja		Daring Tugas 2 (Kelompok): Proyek membuat Film pendek/video/posterl tentang kehidupan yang harmonis)	Materi: • Membangun kerukunan sesuai ajaran Hindu, • Moderasi beragama dalam perspektif Hindu untuk membangun kehidupan yang harmonis dalam masyarakat global. • Pustaka/Refer Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016, Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi, Kemenristek Dikti Rlence • Kementrian Agama RI, 2019, Moderasi Beragama, Badan Litbang dan Diklat Kementrian RI. Pustaka:	22%
14	CP MK4 Mampu memproyeksikan nilai-nilai Hindu dalam berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah dengan mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dengan prinsip berkelanjutan serta kewirausaha berbasis teknologi.	Pengetahuan, keterampilan dan sikap	Kriteria: Instumen: Rubrik Teknik: non test (observasi, tanya jawab) Presentasi, Diskusi, penilaian Proyek. unjuk kerja Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja		Daring Tugas 2 (Kelompok): Proyek membuat Film pendek/video/posterl tentang kehidupan yang harmonis)	Materi: • Membangun kerukunan sesuai ajaran Hindu, • Moderasi beragama dalam perspektif Hindu untuk membangun kehidupan yang harmonis dalam masyarakat global. • Pustaka/Refer Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016, Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi, Kemenristek Dikti Rlence • Kementrian Agama RI, 2019, Moderasi Beragama, Badan Litbang dan Diklat Kementrian RI. Pustaka:	22%

15	CP MK4 Mampu memproyeksikan nilai-nilai Hindu dalam berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah dengan mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dengan prinsip berkelanjutan serta kewirausaha berbasis teknologi.	Pengetahuan, keterampilan dan sikap	Kriteria: Instrumen: Rubrik Teknik: non test (observasi, tanya jawab) Presentasi, Diskusi, penilaian Proyek, unjuk kerja Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja		Daring Tugas 2 (Kelompok): Proyek membuat Film pendek/video/poster/ tentang kehidupan yang harmonis)	Materi: • Membangun kerukunan sesuai ajaran Hindu, • Moderasi beragama dalam perspektif Hindu untuk membangun kehidupan yang harmonis dalam masyarakat global. • Pustaka/Refer Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016, Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi, Kemenristek Dikti Rlence • Kementrian Agama RI, 2019, Moderasi Beragama, Badan Litbang dan Diklat Kementrian RI. Pustaka:	22%
16	CPMK 3 dan CPMK 4 CLO 3 and CLO 4	Pengetahuan, sikap dan keterampilan	Kriteria: UAS Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes		Daring		20%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	64.9%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	61.57%
3.	Penilaian Portofolio	54.9%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	58.23%
5.	Tes	20.4%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

